

Soal Evaluasi Diklat Literasi PAUD

1. Guru ingin mengenalkan huruf. Cara yang paling sesuai dengan prinsip literasi anak usia dini adalah ...
 - A. Menghafalkan huruf A–Z sambil duduk tanpa benda.
 - B. Mengaitkan huruf dengan nama benda yang dikenal anak (misalnya: mobil, topi).
 - C. Menulis huruf sebanyak mungkin di kertas tanpa penjelasan.
 - D. Hanya menunjukkan huruf pada kartu tanpa percakapan.
2. Menurut miskonsepsi yang sering terjadi, “anak PAUD sudah harus lancar membaca buku cerita tebal”. Pendapat ini kurang tepat karena ...
 - A. Anak PAUD belum boleh lihat buku sama sekali..
 - B. Anak PAUD belum siap secara fisik membawa buku.
 - C. Fokus literasi PAUD sebaiknya pada pengenalan fonem, gambar, dan cerita pendek, bukan baca cepat.
 - D. Hanya orang tua yang boleh membacakan buku.
3. Miskonsepsi “calistung = baca–tuliskan–hitung harus sempurna sebelum SD” dapat menyebabkan ...
 - A. Anak makin suka bermain.
 - B. Anak hanya senang melihat buku komik.
 - C. Anak dipaksa menghafal huruf dan kata tanpa memahami maknanya.
 - D. Anak tidak perlu belajar matematika
4. Guru mengevaluasi kesiapan literasi anak. Tanda awal yang paling penting adalah...
 - A. Sudah bisa menulis nama lengkap.
 - B. Sudah bisa menyebut semua huruf A–Z.
 - C. Sering bercerita tentang pengalaman sehari-hari.
 - D. Sering duduk diam tanpa bermain.
5. Anak menyusun gambar lingkaran, segi empat, dan huruf sederhana. Kegiatan ini terutama menumbuhkan fondasi literasi di bidang ...
 - A. Menulis.
 - B. Mengenal nilai agama.
 - C. Berpikir kritis.
 - D. Berbahasa lisan.
 - E.

6. Cara yang mendukung “rasa ingin tahu” dalam literasi adalah ...
 - A. Guru hanya menunjukkan buku tanpa mengajak bertanya.
 - B. Guru memberi pertanyaan: “Menurutmu, apa yang akan terjadi selanjutnya?”.
 - C. Anak hanya boleh diam saat buku dibuka.
 - D. Guru membaca tanpa menunjuk gambar.
7. Menurut miskonsepsi yang sering terjadi, “anak yang pandai membaca buku cepat, pasti paham isi bacaan.”. Pandangan ini keliru karena ...
 - A. Anak tidak boleh membaca cepat.
 - B. Kecepatan baca tidak selalu mencerminkan pemahaman isi cerita.
 - C. Anak boleh membaca tanpa gambar.
 - D. Hanya guru yang boleh memahami isi buku.
8. Pengenalan literasi yang paling sesuai dengan usia 3–4 tahun adalah ...
 - A. Membaca koran bersama guru
 - B. Mendengarkan cerita bergambar sambil menunjuk objek.
 - C. Menghafalkan puisi panjang.
 - D. Menulis kalimat lengkap.
9. Kegiatan bermain “toko mini” di PAUD yang melibatkan tulisan “toko”, “harga”, dan “nama barang” paling banyak mengasah literasi di bidang ...
 - A. Rasa ingin tahu.
 - B. Berbahasa lisan dan baca tulis.
 - C. Mengenal nilai agama.
 - D. Berpikir kritis saja.
10. Menurut banyak orang, “mengajar literasi = menghafal huruf dan kata tanpa konteks”. Pandangan ini termasuk miskonsepsi karena...
 - A. Menghafal huruf itu tidak penting.
 - B. Literasi yang sehat mengaitkan huruf/kata dengan pengalaman nyata anak.
 - C. Anak PAUD tidak boleh tahu huruf sama sekali.
 - D. Hanya di SD anak boleh belajar huruf.
11. Anak diberi gambar hewan dan diminta menyebutkan nama, lalu bercerita apa yang biasa dilakukan hewan itu. Kegiatan ini menguatkan fondasi ...
 - A. Menulis saja.
 - B. Berbahasa lisan dan berpikir kritis.
 - C. Mengenal nilai agama.

D. Menghitung.

12. Miskonsepsi: “Anak usia dini hanya boleh belajar membaca dan menulis, matematika tidak perlu.” Pendapat ini keliru karena...
- A. Anak tidak boleh belajar apa pun.
 - B. Literasi dan numerik berkembang bersama melalui pengalaman sehari-hari.
 - C. Hanya angka yang penting, bukan huruf.
 - D. Matematika hanya untuk SD
13. Kegiatan “mendengar cerita, lalu menunjuk gambar yang sesuai dengan deskripsi” paling mendukung fondasi literasi di bidang ...
- A. Mengetahui nilai agama.
 - B. Membaca pemahaman.
 - C. Menulis cepat.
 - D. Menghafal kata.
14. Miskonsepsi “anak usia dini tidak boleh bermain, harus fokus pada baca–tulisi” dapat berdampak ...
- A. Anak makin senang membaca.
 - B. Anak kehilangan kesenangan dan daya ingat konsep.
 - C. Anak hanya senang bernyanyi.
 - D. Anak langsung siap ke SD tanpa tahap.
15. Anak dibimbing menggambar simbol seperti “hati”, “lingkaran”, dan “bintang” lalu diminta memberi nama gambarnya. Kegiatan ini mendukung ...
- A. Menulis awal dan bahasa lisan.
 - B. Mengetahui huruf tanpa gambar.
 - C. Hanya menghitung.
 - D. Menghafal angka.

Soal Esai

Seorang guru berpendapat: “Anak usia 2–3 tahun belum perlu dikenalkan buku atau cerita, biar saja bermain; nanti usia 5–6 tahun baru mulai literasi.”

- Jelaskan **miskonsepsi** apa yang terkandung dalam pendapat tersebut!
- Berdasarkan pengalaman Anda, **deskripsikan** kegiatan sederhana yang bisa dilakukan untuk membangun **literasi awal** pada anak usia 2–3 tahun di kelas atau rumah.

